

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor alternatif dalam mendorong perekonomian Indonesia (Muawanah, 2019). Banyak orang telah mengenal tentang pariwisata, bahkan sering melakukan dan menikmati pariwisata. Pariwisata pada saat ini menjadi salah satu kebutuhan bagi setiap masyarakat dari berbagai lapisan. Pariwisata pada setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan yang pesat. Pariwisata telah banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat menjadikan banyaknya peningkatan dan penyebaran akan sektor pariwisata, sehingga mengakibatkan kecenderungan dari masyarakat untuk melakukan sebuah perjalanan untuk mencari sebuah hiburan yang dapat membawa pengaruh terhadap pribadi, keluarga, serta lingkungan. Kegiatan pariwisata tidak hanya terkait pada kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh penduduk dalam negeri saja ataupun orang asing yang berkunjung ke Indonesia, tetapi juga kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia ke luar negeri. Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan penduduk Indonesia dalam melakukan perjalanan. Salah satunya adalah peningkatan pendapatan masyarakat (Wulandari et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pada Pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah (*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN*, 2009). Adanya pariwisata ini masyarakat bisa menikmati pemandangan ataupun keindahan alam yang ada di suatu tempat serta fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola pariwisata setempat.

Pengembangan pariwisata adalah rangkaian kegiatan dalam mewujudkan perpaduan penggunaan sumber daya pariwisata serta mengintegrasikan segala bentuk aspek yang ada di dalam maupun luar pariwisata yang berhubungan secara langsung dan tidak langsung yang akan menjadi kelangsungan pengembangan pariwisata (Preatama & Herdiana, 2022). Indonesia memiliki 17.000 lebih pulau yang mana sebagian besar luas wilayahnya merupakan lautan dan perairan. Indonesia adalah salah satu negara yang banyak memiliki aset wisata sumber daya alam hingga budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Banyaknya tempat pariwisata yang ada di Indonesia dapat menarik perhatian para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung.

Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata dengan berbagai objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Potensi objek wisata di Kabupaten Garut sangat beragam dimulai dari wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan manusia. Wisata Alam yang ada di Kabupaten Garut antara lain Curug Cihanyawar di Cilawu, Pantai Santolo di Pameungpeuk, Leuwi Tonjong di Cihurip, dan masih banyak lagi. Wisata budaya yang dimiliki Kabupaten Garut diantaranya ada Candi Cangkuang, Kampung Dukuh, Graha Liman Kencana, dan lain sebagainya. Sedangkan wisata buatan yang ada di Kabupaten Garut meliputi Garut Dinoland dan Taman Satwa Cikembulan. Kabupaten Garut memiliki 42 Kecamatan yang masing-masing memiliki objek wisata dengan keunikan dan daya tarik tersendiri (A et al., 2018).

Soendaj Campfire merupakan salah satu objek wisata yang ada di Perkebunan Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang dimanfaatkan sebagai kegiatan wisata dengan aktivitas yang sering dilakukan yaitu berfoto dan berkemah dengan berlatarbelakangkan pemandangan perkebunan teh serta suasana yang sunyi dan sejuk. *Soendaj Campfire* ini didirikan pada tahun 2021, wisatawan yang berkunjung didominasi oleh kalangan anak muda dan keluarga yang berasal dari luar Desa Sukatani. Banyaknya pengunjung yang melakukan aktivitas, maka objek dan

sarana wisata yang ada harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang dengan lebih baik serta berkelanjutan. Berdasarkan masalah yang ada dalam latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Potensi apa sajakah yang mendukung Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi pengembangan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut?

1.3 Definisi Operasional

Penambahan definisi operasional bertujuan untuk menghindari kemungkinan terjadi salah pengertian tentang berbagai istilah yang digunakan, maka peneliti akan menguraikan arti yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Potensi merupakan berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh suatu tempat yang dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Purnama et al., 2018).
2. Objek wisata merupakan tempat tertentu yang dikunjungi oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara (Heryati, 2019).
3. *Soendaj Campfire* singkatan dari *Soenda Dajeuh Camp Finj Regeneratie* yang merupakan salah satu objek wisata di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui potensi apa sajakah yang mendukung wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.
2. Mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi pengembangan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki nilai guna, baik secara teoretis maupun praktis diantaranya:

1. Kegunaan Secara Teoretis
 - a. Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia Pendidikan, khususnya disiplin ilmu geografi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkaya materi mengenai Geografi Pariwisata.
 - c. Dapat menjadi informasi bagi pihak pengelola objek wisata dalam upaya pengembangan objek wisata.
 - d. Hasil kajian yang didapat diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Secara Praktis

Sebagai sebuah masukan yang membangun dalam meningkatkan, mengelola serta mengembangkan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut, serta sebagai masukan agar lebih mengoptimalkan dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan keberadaan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas dalam berfikir, serta memahami keberadaan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.